

## ABSTRAK

### PENGARUH KINERJA MUSYRIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA LANSIA

(Survey Pada Peserta Lansia di Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung)  
Oleh

**Intan Yuliani Belani**

**1202705**

Pendidikan pada dasarnya adalah kebutuhan bagi seluruh manusia. Pendidikan tidak hanya dibutuhkan oleh orang ber usia muda saja, akan tetapi semua orang yang hidup. Pesantren Masa Keemasan adalah salah satu program yang berada di bawah Pesantren Daarut Tauhid Bandung yang menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi orang lanjut usia. Orang lanjut usia adalah orang yang berusia 50 tahun ke atas yang mempunyai karakteristik dan kondisi yang berbeda sehingga perlu adanya seorang pendamping yang bertugas untuk mendampingi, mengontrol dan memotivasi peserta agar lebih maksimal lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di pesantren masa keemasan. Pendamping atau *musyrif* ada untuk membantu peserta lansia yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar peserta lansia sedangkan pertanyaan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja *musyrif* dalam mendampingi peserta di Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung. Untuk mengetahui motivasi peserta lansia di Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung. Untuk mengetahui pengaruh kinerja *musyrif* terhadap motivasi peserta lansia di Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Konsep Pelatihan, 2) Konsep Kinerja, 3) Konsep Orang Lanjut Usia, 4) Konsep Motivasi 5) Konsep Pengelola. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis statistik parametrik serta teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara tertutup dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari peserta lansia pesantren masa keemasan dan pengelola sebagai penguat informasi.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang diperoleh, maka hasil penelitiannya adalah 1) Kinerja *musyrif* di pesantren masa keemasan berada di kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja *musyrif* dalam indikator disiplin, kualitas kerja dan keterampilan kerja berkategori maksimal. 2) Motivasi belajar peserta lansia di pesantren masa keemasan berada pada kategori “Sangat Tinggi” dan 3) Pengaruh kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar peserta lansia bernilai 51,5% yang artinya kinerja *musyrif* memberikan kontribusi sebesar 51,5% terhadap motivasi peserta lansia di program pesantren masa keemasan.

**Kata Kunci** : *Kinerja Musyrif, Motivasi Belajar Peserta Lansia*